

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Efektivitas pengelolaan dana ZIS pada BAZNAS Kabupaten Cirebon yang di hitung dengan metode *Allocation to Colection Ratio* (ACR) maka hasil efektivitas dapat diketahui bahwa pada tahun 2020 sebesar 73%, tahun 2021 sebesar 81%, tahun 2022 sebesar 75%, dan tahun 2023 dengan sebesar 83%. Perhitungan ACR menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Cirebon telah berhasil mengelola dana ZIS dengan efektif selama periode 2020-2023.
2. Tantangan utama dalam penghimpunan dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Cirebon adalah meningkatkan kepercayaan masyarakat. Ketidakseimbangan antara permintaan bantuan dan ketersediaan dana juga menjadi tantangan dalam pendistribusian dana yang optimal. BAZNAS Kabupaten Cirebon menghadapi tantangan dalam meningkatkan pengumpulan dana zaka. Meskipun mayoritas Kabupaten Cirebon penduduknya adalah Muslim, yang secara teori memberikan potensi zakat yang sangat besar yaitu Rp. 200 milyar. Pada tahun 2023 BAZNAS Kabupaten Cirebon mampu mengumpulkan dana sebesar Rp. 14 milyar. Perlu adanya strategi dalam meningkatkan kesadaran, partisipasi, dan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan zakat. Oleh karena itu perlu melakukan peningkatan sosialisasi kepada masyarakat.
3. BAZNAS Kabupaten Cirebon sudah menerapkan kelima aspek maqashid syariah pada pendistribusian programnya yaitu *hifz al-din* (menjaga agama) *hifz al-nafs* (menjaga jiwa), *hifz al-aql* (menjaga akal), *hifz al-nasl* (menjaga keturunan), dan *hifz al-maal* (menjaga harta). Hal ini terbukti dengan adanya program, renovasi masjid atau musholah, bantuan beasiswa pendidikan, bantuan kesehatan berupa pengobatan gratis, bantuan bencana alam, khitanan masal, pendayagunaan ekonomi melalui bantuan modal usaha.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang efektivitas pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah pada BAZNAS Kabupaten Cirebon di temukan adanya permasalahan dalam kegiatan yang perlu dilakukan perbaikan. Oleh karena itu peneliti memberikan saran yang mungkin dapat menjadi kontribusi pertimbangan bagi pihak-pihak terkait. Berikut adalah saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

1. Bagi Lembaga

Meskipun BAZNAS Kabupaten Cirebon telah efektif dalam mengelola dana ZIS dengan metode ACR, peningkatan berkelanjutan tetap diperlukan. Untuk meningkatkan efektivitas, BAZNAS sebaiknya mengadopsi teknologi modern guna meningkatkan transparansi pelaporan dan pemantauan real-time. Evaluasi rutin dan pelatihan bagi pengelola dana juga penting untuk menjaga dan meningkatkan efektivitas pengelolaan di masa depan. Untuk menghadapi tantangan penghimpunan dana, BAZNAS perlu memperkuat kepercayaan masyarakat melalui kampanye edukasi yang transparan dan menyeluruh. Program sosialisasi yang melibatkan tokoh masyarakat dan media sosial dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya ZIS. Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam program-program BAZNAS dapat memperbaiki partisipasi dan kepercayaan. Mengembangkan dan memperluas program pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat yang membutuhkan dapat memberikan dampak jangka panjang. Membuat wadah bagi penerima bantuan UMKM untuk berbagi pengalaman dapat mendukung satu sama lain dalam pengembangan usaha.

2. Bagi Umum

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk mengetahui konsep/model dalam mengukur efektivitas Efektivitas pengelolaan dana zakat, infaq, sedekah dalam perspektif maqashid syariah. Di sarankan juga untuk para penerima program agar lebih berpartisipasi aktif lagi dalam program agar dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih layak.